



**INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN, DAN KEBUMIHAN**  
**DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**PROGRAM STUDI SARJANA (S1)**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Perencanaan Wilayah	CP234421	Pengembangan Wilayah, Pesisir dan Lingkungan	3	4	30 Juli 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Surya Hadi Kusuma, ST., MT.		Dr. Ir. Eko Budi Santoso, Lic.rer.reg.		Cahyono Susetyo, S.T., M.Sc., Ph.D
Capaian Pembelajaran (CP)	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>				
	CPL-4	Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek			
	CPL-5	Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota			
	CPL-8	Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek aspasioal dan spasial			
	CPL-9	Mampu menyusun konsep perencanaan dan arahan rencana melalui kajian masalah strategis dalam konteks kota, wilayah, pesisir dengan pemahaman masalah perencanaan melalui pengamatan dan pemanfaatan data fisik/spasioal, sosial, ekonomi dan lingkungan			
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>				
	CPMK-1	Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah			
	CPMK-2	Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah			
	CPMK-3	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah			
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional			
	CPMK-5	Mahasiswa mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan dalam perencanaan tata ruang wilayah			
CPMK-6	Mahasiswa mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan tata ruang wilayah				

	Matrik CPL – CPMK (Cek di my Academics)				
	Deskripsi CPMK	CPL-4	CPL-5	CPL-8	CPL-9
	CPMK-1	V	V		
	CPMK-2	V	V		
	CPMK-3	V	V		
	CPMK-4	V	V		
	CPMK-5			V	
	CPMK-6	V	V	V	V
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah Perencanaan Wilayah ini menjelaskan beragam teori dan konsep pengembangan wilayah yang digunakan dalam perencanaan wilayah. Dalam masing-masing konsep dan teori tersebut, akan dipaparkan mengenai faktor-faktor pendorong, metode pendekatan, serta kelebihan dan kekurangan dari masing-masing konsep/teori dalam penerapannya.				
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Isu dan permasalahan strategis dalam pembangunan wilayah, faktor-faktor penentu pertumbuhan wilayah, tipologi wilayah berdasarkan tingkat pertumbuhan.</li> <li>2. Teori dan konsep kutub pertumbuhan, pusat pertumbuhan, <i>growth pole</i>, agropolitan, <i>trickle-down effect</i>, <i>backwash effect</i> dalam pengembangan wilayah.</li> <li>3. Konsep pengembangan wilayah berdasarkan sektor/komoditas unggulan daerah, risiko kebencanaan, daya dukung &amp; daya tampung lingkungan, sistem inovasi daerah, dan pemberdayaan masyarakat.</li> <li>4. Konsep pengembangan wilayah berbasis pedesaan, <i>urban-rural linkages</i>, <i>peri-urban</i>, <i>mega-urban</i>, <i>poli-urban regions</i>, dan <i>network strategy</i>.</li> <li>5. Kebijakan pengembangan wilayah di Indonesia dalam skala nasional, wilayah, dan lokal terkait dengan RTRW, RPJM, serta rencana-rencana sektoral.</li> </ol>				
<b>Pustaka</b>	<p><b>Utama :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adisasmita, Rahardjo (2008). <i>Pengembangan Wilayah: Konsep dan Teori</i>. Graha Ilmu: Yogyakarta.</li> <li>• Rustiadi, E., Saefulhakim, S., dan Panuju, DR. (2009). <i>Perencanaan dan Pengembangan Wilayah</i>. Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia: Jakarta.</li> </ul> <p><b>Pendukung :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adisasmita, Rahardjo (2005). <i>Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah</i>. Graha Ilmu: Yogyakarta.</li> <li>• Alkadri, et al. (2001). <i>Manajemen Teknologi Untuk Pengembangan Wilayah</i>. P2KTPW BPPT: Jakarta.</li> <li>• Capello, Roberta dan Nijkamp, Peter (2009). <i>Handbook of Regional Growth and Development Theories</i>. Edward Elgar Publishing: Cheltenham, UK.</li> <li>• Glasson, John dan Marshall, Tim. (2007). <i>Regional Planning</i>. Routledge: New York.</li> <li>• Isard, Walter (1982). <i>Methods of Regional Analysis: an Introduction to Regional Science</i>. Cornell University Press: Ithaca, New York.</li> <li>• Isard, Walter (1985). <i>Introduction to Regional Science</i>. Cornell University Press. Ithaca: New York.</li> <li>• Nugroho, Iwan dan Dahuri, Rokhmin (2004). <i>Pengembangan Wilayah Perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan</i>. LP3ES: Jakarta.</li> <li>• Nurzaman, Siti Sutriah (2012). <i>Perencanaan Wilayah dalam Konteks Indonesia</i>. Penerbit ITB: Bandung.</li> <li>• Plane, David (2007). <i>Regional Planning</i>. Edward Elgar Publishing: Cheltenham, UK.</li> </ul>				

<b>Media Pembelajaran</b>	<b>Perangkat Lunak :</b>	<b>Perangkat Keras :</b>
	( tidak ada )	( tidak ada )
<b>Team Teaching</b>	Surya Hadi Kusuma, ST., MT. Dr. Ir. Eko Budi Santoso, Lic.Rer.Reg. Vely Kukinul Siswanto, ST., MT., M.Sc. Ema Umilia, ST., MT.	
<b>Mata Kuliah syarat</b>	Lulus MK Proses Perencanaan (CP234208) Lulus MK Metode Analisis Perencanaan (CP234316)	

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
1	Mahasiswa mampu memahami bentuk pembelajaran perkuliahan Perencanaan Wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantar Perkuliahan dan Penjelasan RP dan RE</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pentingnya (kedudukan) pembelajaran Perencanaan Wilayah dalam perencanaan wilayah dan kota</li> <li>Penjelasan SAP (RP dan RE) Mata Kuliah SSDAL</li> </ol>	Kuliah Tatap Muka	Contextual Learning	-	TM : 150 PT : 0 BM : 90	-	-
2	Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah berbasis ekonomi, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah	<p>Konsep Pengembangan Wilayah berbasis Ekonomi, melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><i>Growth Pole</i> (Pengembangan Wilayah dari Atas)</li> <li>Agropolitan (Pengembangan Wilayah dari Bawah)</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan (sejarah) konsep/ teori <i>Growth Pole</i></li> <li>Prinsip dasar konsep/teori <i>Growth Pole</i></li> <li>Definisi dan metode pendekatan konsep/teori <i>Growth Pole</i></li> <li>Faktor-faktor pendorong konsep/teori <i>Growth Pole</i></li> <li>Tahapan/proses penerapan konsep/teori <i>Growth Pole</i></li> <li>Urgensi dan dampak penerapan konsep</li> <li>Kelebihan dan kekurangan konsep</li> <li>Contoh penerapan konsep</li> <li>Studi kasus (berserta penjelasan potensi dan masalah)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan (sejarah) konsep/ teori Agropolitan</li> <li>Prinsip dasar konsep/teori Agropolitan</li> <li>Definisi dan metode pendekatan konsep/teori Agropolitan</li> <li>Faktor-faktor pendorong konsep/teori Agropolitan</li> <li>Tahapan/proses penerapan konsep/teori Agropolitan</li> <li>Urgensi dan dampak penerapan konsep</li> <li>Kelebihan dan kekurangan konsep</li> <li>Contoh penerapan konsep</li> </ol>	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 150 PT : 120 BM : 120	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	20% (Kelompok 1)

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
			9. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah)						
3	Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah berbasis ekonomi, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah	Konsep Pengembangan Wilayah berbasis Ekonomi, melalui: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>One Region One Product (OVOP)</i></li> <li>• <i>Local Economic Development (LED)</i></li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan (sejarah) konsep/ teori OVOP</li> <li>2. Prinsip dasar konsep OVOP</li> <li>3. Definisi dan metode pendekatan konsep OVOP</li> <li>4. Faktor-faktor pendorong konsep OVOP</li> <li>5. Tahapan/proses penerapan konsep OVOP</li> <li>6. Kelebihan dan kekurangan konsep</li> <li>7. Urgensi dan dampak penerapan konsep</li> <li>8. Contoh penerapan konsep</li> <li>9. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan (sejarah) konsep/ teori LED</li> <li>2. Prinsip dasar konsep LED</li> <li>3. Definisi dan metode pendekatan konsep LED</li> <li>4. Faktor-faktor pendorong konsep LED</li> <li>5. Tahapan/proses penerapan konsep LED</li> <li>6. Kelebihan dan kekurangan konsep</li> <li>7. Urgensi dan dampak penerapan konsep</li> <li>8. Contoh penerapan konsep</li> <li>9. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah)</li> </ol>	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 150 PT : 120 BM : 120	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	20% (Kelompok 2)
4	Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan	Konsep Pengembangan Wilayah berbasis Ekonomi,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan (sejarah) konsep/ teori keunggulan <i>comparative</i> dan keunggulan <i>competitive</i></li> <li>2. Prinsip dasar konsep keunggulan</li> </ol>	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara	TM : 150 PT : 120 BM : 120	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi	20% (Kelompok 3)

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan dalam pengembangan wilayah berbasis ekonomi, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah	melalui: <ul style="list-style-type: none"> <li>Keunggulan <i>Comparative</i> dan Keunggulan <i>Competitive</i></li> <li><i>Regional Innovation System</i> atau SIDA (Sistem Inovasi Daerah)</li> </ul>	<p><i>comparative</i> dan keunggulan <i>competitive</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Definisi dan perbedaan konsep keunggulan <i>comparative</i> dan keunggulan <i>competitive</i></li> <li>Faktor-faktor pendorong konsep keunggulan <i>comparative</i> dan keunggulan <i>competitive</i></li> <li>Kelebihan dan kekurangan konsep</li> <li>Tahapan/proses penerapan konsep</li> <li>Contoh penerapan konsep</li> <li>Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan (sejarah) konsep/ teori SIDA</li> <li>Prinsip dasar konsep SIDA</li> <li>Definisi SIDA dan kebijakan terkait SIDA di Indonesia</li> <li>Faktor-faktor pendorong konsep SIDA</li> <li>Tahapan/proses penerapan konsep SIDA</li> <li>Urgensi dan dampak penerapan konsep SIDA</li> <li>Contoh penerapan konsep</li> <li>Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah)</li> </ol>	Kelompok, Diskusi		kolaboratif		mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	
5	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah melalui pendekatan/pertimbangan	Konsep Pengembangan Wilayah dengan mempertimbangkan: <ul style="list-style-type: none"> <li>Daya dukung dan daya tampung wilayah</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penjelasan (sejarah) konsep <i>ecological footprint</i></li> <li>Prinsip dasar konsep <i>ecological footprint</i></li> <li>Definisi dan jenis-jenis daya dukung dan daya tampung (kemampuan &amp; kesesuaian lahan, neraca lahan, dan neraca air)</li> </ol>	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 150 PT : 120 BM : 120	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu	20% (Kelompok 4)

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	an daya dukung & daya tampung, dan pengurangan risiko bencana banjir & bencana geologis, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah	( <i>ecological footprint</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengurangan risiko bencana banjir &amp; bencana geologis</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Metode pendekatan dan tahapan/proses (analisis) penerapan konsep daya dukung dan daya tampung</li> <li>5. Contoh/simulasi penerapan konsep daya dukung dan daya tampung</li> <li>6. Urgensi dan dampak penerapan konsep daya dukung dan daya tampung</li> <li>7. Kelebihan dan kekurangan</li> <li>8. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah)</li> </ol>					menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	
6	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan)	Konsep Pengembangan Wilayah dalam mengurangi Risiko Perubahan Iklim (contoh:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan (sejarah) konsep pengurangan risiko perubahan iklim</li> <li>2. Prinsip dasar konsep pengurangan risiko perubahan iklim</li> </ol>	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 150 PT : 120 BM : 120	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu	20% (Kelompok 5)

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	dalam pengembangan wilayah dengan pendekatan/pertimbangan risiko perubahan iklim, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah	Kekeringan, <i>Bushfire</i> , dan <i>Sea Level Rise</i> )	3. Definisi, jenis, dan dampak bencana akibat perubahan iklim 4. Metode pendekatan dan tahapan/proses (analisis) penerapan konsep mitigasi & adaptasi risiko perubahan iklim 5. Contoh/simulasi penerapan konsep mitigasi risiko & adaptasi perubahan iklim 6. Urgensi dan dampak penerapan konsep 7. Studi kasus (beserta penjelasan potensi dan masalah)					mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	
7	Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah berbasis ekonomi, pendekatan/pertimbangan daya dukung & daya tampung, pengurangan risiko bencana & perubahan iklim, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah	Materi minggu pertemuan ke-2 s/d ke-6	1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-2 s/d minggu ke-6 2. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 5	Ujian Tulis/Quis	Self-Directed Learning	Aktivitas Mandiri	TM : 50 PT : 0 BM : 240	Mahasiswa menjawab dengan benar terhadap soal-soal yang diberikan pada Kuis myITS Classroom	20%
8	Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan	Konsep Pengembangan Wilayah berbasis Pedesaan melalui: 1. Pengembangan kawasan pedesaan	1. Penjelasan (sejarah) konsep pengembangan wilayah berbasis pedesaan 2. Prinsip dasar konsep pengembangan wilayah berbasis pedesaan 3. Tipologi desa, karakteristik, isu strategis, dan faktor pendorong	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 150 PT : 120 BM : 120	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik,	20% (Kelompok 6)



Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	wilayah berbasis pedesaan, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah	2. Dikotomi dan interaksi desa-kota	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Dikotomi desa-kota, karakteristik, isu strategis dan faktor pendorong</li> <li>5. Interaksi desa-kota, karakteristik, isu strategis, dan faktor pendorong</li> <li>6. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pedesaan</li> <li>7. Penerapan konsep dan strategi pengembangan</li> <li>8. Permasalahan dalam penerapan konsep</li> <li>9. Urgensi dan dampak penerapan konsep</li> <li>10. Studi kasus</li> </ol>					dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	
9	Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah melalui pendekatan keterkaitan antar wilayah, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah	Konsep Pengembangan Wilayah melalui pendekatan Mega-Urban, Peri-Urban, Poly-Urban Regions, Network Strategy	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar konsep <i>Mega Urban</i></li> <li>2. Definisi dan konsep pengembangan <i>Mega Urban</i></li> <li>3. Karakteristik konsep <i>Mega Urban</i></li> <li>4. Faktor-faktor pendorong konsep <i>Mega Urban</i></li> <li>5. Metode penerapan konsep <i>Mega Urban</i></li> <li>6. Permasalahan dan dampak dalam penerapan konsep <i>Mega Urban</i></li> <li>7. Kelebihan dan kekurangan konsep <i>Mega Urban</i></li> <li>8. Contoh kasus penerapan atau studi kasus</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar konsep <i>Peri-Urban</i></li> <li>2. Definisi dan konsep pengembangan <i>Peri-Urban</i></li> <li>3. Karakteristik konsep <i>Peri-Urban</i>,</li> <li>4. Faktor-faktor pendorong konsep</li> </ol>	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 150 PT : 120 BM : 120	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	20% (Kelompok 7)

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
			<p><i>Peri-Urban</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Metode penerapan konsep <i>Peri-Urban</i></li> <li>6. Permasalahan dan dampak dalam penerapan konsep <i>Peri-Urban</i></li> <li>7. Kelebihan dan kekurangan konsep <i>Peri-Urban</i></li> <li>8. Contoh kasus penerapan atau studi kasus</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar konsep <i>Poly-Urban Regions</i></li> <li>2. Definisi dan konsep pengembangan <i>Poly-Urban Regions</i></li> <li>3. Karakteristik konsep <i>Poly-Urban Regions</i></li> <li>4. Faktor-faktor pendorong konsep <i>Poly-Urban Regions</i></li> <li>5. Metode penerapan konsep <i>Poly-Urban Regions</i></li> <li>6. Permasalahan dan dampak dalam penerapan konsep <i>Poly-Urban Regions</i></li> <li>7. Kelebihan dan kekurangan konsep <i>Poly-Urban Regions</i></li> <li>8. Contoh kasus penerapan atau studi kasus</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prinsip dasar konsep <i>Network Strategy</i></li> <li>2. Definisi dan konsep pengembangan <i>Network Strategy</i></li> <li>3. Karakteristik konsep <i>Network Strategy</i></li> <li>4. Faktor-faktor pendorong konsep <i>Network Strategy</i></li> </ol>						

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
			5. Metode penerapan konsep <i>Network Strategy</i> 6. Permasalahan dan dampak dalam penerapan konsep <i>Network Strategy</i> 7. Kelebihan dan kekurangan konsep <i>Network Strategy</i> 8. Contoh kasus penerapan atau studi kasus						
10	Mahasiswa mampu memahami konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah melalui pendekatan isu globalisasi, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah	Isu Globalisasi (MEA 2015, SGD's, KTT Rio+) terhadap Pengembangan Wilayah	1. Penjelasan (sejarah) atau latar belakang Isu Globalisasi 2. Karakteristik dan pengaruh globalisasi 3. Definisi (penjelasan) MEA 2015, isu-isu utama/pilar MEA 2015, tujuan MEA 2015, urgensi & pengaruh/dampak MEA 2015 terhadap Indonesia, serta upaya/strategi yang dilakukan Indonesia 4. Contoh kasus penerapan atau studi kasus MEA 2015 (di Indonesia) 5. Definisi (penjelasan) SDG's, isu-isu utama/pilar SDG's, tujuan SDG's, urgensi & pengaruh/dampak SDG's terhadap Indonesia, serta upaya/strategi yang dilakukan Indonesia 6. Contoh kasus penerapan atau studi kasus SDG's (di Indonesia) 7. Definisi (penjelasan) KTT Rio+20, isu-isu utama/pilar KTT Rio+20, tujuan KTT Rio+20, urgensi & pengaruh/dampak KTT Rio+20 terhadap Indonesia, serta upaya/strategi yang dilakukan Indonesia	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 150 PT : 120 BM : 120	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	20% (Kelompok 8)

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
			<p>8. Contoh kasus penerapan atau studi kasus KTT Rio+20 (di Indonesia)</p> <p>9. Kelebihan dan kekurangan penerapan MEA 2015, SGD's, KTT Rio+ di Indonesia</p>						
11	Mahasiswa mampu memahami kebijakan pengembangan wilayah yang ada di Indonesia, dari masa ke masa.	Kebijakan Pengembangan Wilayah dari masa ke masa yang ada di Indonesia	<p>1. Konsep dasar dan penjelasan (sejarah) perkembangan konsep periode pengembangan wilayah dari masa ke masa</p> <p>2. Periode 1995-1960 (definisi/ latar belakang, konsep/program pembangunan, sektor pembangunan, dampak pembangunan, dan status)</p> <p>3. Periode 1970an (definisi/latar belakang, konsep/program pembangunan, sektor pembangunan, dampak pembangunan, dan status)</p> <p>4. Periode 1980an (definisi/latar belakang, konsep/program pembangunan, sektor pembangunan, dampak pembangunan, dan status)</p> <p>5. Periode 1990an (definisi/latar belakang, konsep/program pembangunan, sektor pembangunan, dampak pembangunan, dan status)</p> <p>6. Periode 2000an (definisi/latar belakang, konsep/program pembangunan, sektor pembangunan, dampak pembangunan, dan status)</p> <p>7. Periode 2010an (definisi/latar belakang, konsep/program pembangunan, sektor pembangunan, dampak</p>	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 150 PT : 120 BM : 120	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	20% (Kelompok 9)

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
			pembangunan, dan status) 8. Kelebihan dan kekurangan dari masing-masing periode pengembangan wilayah						
12	Mahasiswa mampu memahami kebijakan pengembangan wilayah yang ada di Indonesia, serta keterkaitannya antar satu sama lain.	Kebijakan Pengembangan Wilayah di Indonesia dalam skala nasional, wilayah, dan lokal (RTRW, RPJM, dan rencana-rencana sektoral)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsep dan pemanfaatan</li> <li>2. Kebutuhan dan pengolahan data tematik</li> <li>3. Identifikasi karakteristik sumber daya perikanan (ikan plagis dan ikan demersal), dan Kesesuaian Zona Pariwisata</li> <li>4. Metode dan Teknik Analisis penentuan Zona Perikanan Tangkap</li> <li>5. Metode dan Teknik Analisis penentuan Zona Perikanan Budidaya</li> <li>6. Metode dan Teknik Analisis kesesuaian Zona Pariwisata</li> <li>7. Studi Kasus</li> </ol>	Kuliah Tatap Muka, Presentasi Materi Kelompok, Diskusi	Cooperative Learning and Collaborative Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 150 PT : 120 BM : 120	Mahasiswa/ Kelompok mampu membuat bahan materi presentasi mingguan secara tepat, mampu mempresentasikan materi dengan baik, dan mampu menjawab pertanyaan saat sesi diskusi	20% (Kelompok 10)
13	Mahasiswa mampu memahami teori dan konsep-konsep (identifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor, serta metode pendekatan) dalam pengembangan wilayah berbasis perdesaan, keterkaitan antar wilayah, isu globalisasi, serta mampu menjelaskan ragam persoalan dalam pengembangan wilayah, dan memahami kebijakan pengembangan wilayah yang ada di Indonesia	Materi minggu pertemuan ke-8 s/d ke-11	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-8 s/d minggu ke-11</li> <li>2. Bahan Materi Presentasi Kelompok 6 s/d Kelompok 9</li> </ol>	Ujian Tulis/Quis	Self-Directed Learning	Aktivitas Mandiri	TM : 50 PT : 0 BM : 240	Mahasiswa menjawab dengan benar terhadap soal-soal yang diberikan pada Kuis myITS Classroom	20%

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
14	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan, serta mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan wilayah	Identifikasi dan menjelaskan ragam persoalan wilayah pada wilayah tugas studi kasus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-2 s/d minggu ke-6</li> <li>2. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-8 s/d minggu ke-12</li> <li>3. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 10</li> </ol>	Asistensi Tugas	Discovery Learning and Case Study Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 325 PT : 660 BM : 555	Progress isu persoalan wilayah dan ketepatan dalam pemilihan lokasi dengan topik/tema konsep pengembangan wilayah	2,5%
15	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan, serta mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan wilayah	Potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan wilayah pada wilayah studi kasus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-2 s/d minggu ke-6</li> <li>2. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-8 s/d minggu ke-12</li> <li>3. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 10</li> </ol>	Asistensi Tugas dan Pengumpulan Tugas Critical Review	Discovery Learning and Case Study Learning	mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif	TM : 325 PT : 660 BM : 555	Progress mendapatkan hasil identifikasi faktor pendorong, dan menemukan potensi & permasalahan keruangan pada wilayah studi kasus	2,5% dan 10%
16	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, mampu menganalisis potensi dan	Penerapan konsep perencanaan dan arahan rencana pada wilayah studi kasus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-2 s/d minggu ke-6</li> <li>2. Bahan Materi Perkuliahan minggu ke-8 s/d minggu ke-12</li> <li>3. Bahan Materi Presentasi Kelompok 1 s/d Kelompok 10</li> </ol>	Pengumpulan Tugas Studi Kasus	Case Study Learning	melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja	TM : 0 PT : 180 BM : 0	Mahasiswa mampu membuat pelaporan dalam bentuk dokumen dengan baik, serta mampu mengumpulkan	25%

Tatap Muka ke--	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Module/ Pokok Bahasan	Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Bentuk Penugasan Mahasiswa	Estimasi Waktu (menit)	Kriteria dan Indikator Penilaian	Bobot Penilaian (%)
	permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan, serta mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan wilayah							tepat waktu	

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Modul/ Pokok Bahasan** adalah rincian atau uraian dari modul yg dapat disajikan.
6. **Keluasan Materi Pembelajaran (Materi Mingguan)** : rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
7. **Bentuk pembelajaran (BP):** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
8. **Metode Pembelajaran (MP):** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Case Study Learning
9. **Bentuk Penugasan Mahasiswa :**  
Tugas pemecahan masalah (problem solving), Tugas kesenjangan informasi (information-gap task), Tugas kesenjangan penalaran (reasoning-gap task), tugas kesenjangan pendapat (opinion-gap task), minute paper, membuat proyek, mendiskusikan kasus tertentu yang dikerjakan secara kolaboratif, membuat portofolio, aktivitas mandiri, melaksanakan kegiatan dan pelaporan hasil kerja praktikum
10. **Estimasi Waktu (menit) :** TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

11. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
12. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
13. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.



# RENCANA ASSESMEN & EVALUASI

Mekanisme dan proporsi penilaian untuk mata kuliah Perencanaan Wilayah diatur sebagai berikut:

## 1. Evaluasi 1\_Presentasi Materi Perkuliahan (20%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja individu dan kelompok
- Materi presentasi merupakan materi mingguan perkuliahan (jadwal terlampir)
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 20% (dengan rincian penilaian terlampir)

## 2. Evaluasi 2\_QUIZ 1 (20%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja individu
- Evaluasi dalam bentuk Ujian Tulis / Quis Online
- Materi yang diujikan adalah materi perkuliahan minggu ke-2 sampai dengan ke-6
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 20%

## 3. Evaluasi 3\_QUIZ 2 (20%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja individu
- Evaluasi dalam bentuk Ujian Tulis / Quis Online
- Materi yang diujikan adalah merupakan materi perkuliahan minggu ke-8 sampai dengan ke-12
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 20%

## 4. Evaluasi 4\_Critical Review (10%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja individu
- Evaluasi dalam bentuk laporan penilaian terhadap jurnal yang berkaitan dengan konsep pengembangan wilayah pada materi-materi perkuliahan
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 10%.

## 5. Evaluasi 5\_Presentasi dan Laporan Tugas Studi Kasus (30%)

- Evaluasi berupa penilaian kinerja kelompok
- Evaluasi berupa pelaporan hasil pemikiran penerapan konsep perencanaan dan arahan perencanaan pada wilayah studi kasus, dalam bentuk dokumen laporan dan presentasi kelompok.
- Bobot Nilai Evaluasi adalah 30% (dengan rincian penilaian terlampir)

# EVALUASI I

## PRESENTASI MATERI PERKULIAHAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 1 ini adalah:

- CPL** :
1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
  2. Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota
  3. Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek spasial dan spasial
- CPMK** :
1. Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah
  2. Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah
  3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah
  4. Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional
  5. Mahasiswa mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan dalam perencanaan tata ruang wilayah

### B. TUJUAN EVALUASI

Evaluasi ini bersifat **TUGAS KELOMPOK** dimana mahasiswa akan dievaluasi progress kemampuan/kompetensinya pada saat melakukan presentasi, baik itu yang sifatnya secara individu maupun secara berkelompok. Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Memastikan bahwa mahasiswa mampu memahami dan menelaah materi yang diberikan
- Memastikan bahwa mahasiswa mampu melakukan presentasi secara baik dan benar
- Memastikan bahwa mahasiswa mampu berkerja sama secara berkelompok
- Memastikan bahwa mahasiswa dapat berperan aktif dalam setiap materi perkuliahan yang diberikan

### C. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi ini meliputi:

- Teknik / Kemampuan Presentasi
- Substansi Materi yang dipaparkan

- Keaktifan dan Argumentasi pada sesi Diskusi

#### D. PELAKSANAAN EVALUASI

- Evaluasi berupa presentasi materi perkuliahan (yang sudah ditentukan)
- Tiap kelas akan dibagi menjadi **10 kelompok** (sesuaikan pembagian kelompok secara merata dengan jumlah mahasiswa pada tiap kelas), berdasarkan jumlah pokok bahasan pada mata kuliah ini.
- Tugas presentasi dilaksanakan secara berkelompok. Setiap kelompok diharapkan melakukan asistensi materi presentasi seminggu sebelum jadwal presentasi kelompok yang bersangkutan. Mahasiswa secara berkelompok akan memaparkan materi perkuliahan sesuai jadwal yang sudah ditentukan pada RPS.
- **Setiap kelompok diminta mengirimkan *softcopy* sehari sebelum (H-1) jadwal pelaksanaan presentasi kelompok yang bersangkutan dan/atau menyerahkan *hardcopy* bahan presentasi untuk diberikan pada Dosen Pengajar saat pelaksanaan presentasi kelompok yang bersangkutan (*kelompok yang tidak mengirimkan softcopy dan/atau menyerahkan hardcopy akan dikurangi nilai Substansi Materi sebesar 10 point*).**
- Presentasi dilaksanakan pada perkuliahan minggu ke-2, minggu ke-3, minggu ke-4, minggu ke-5, minggu ke-6 untuk kelompok 1 sampai dengan kelompok 5 (berurutan), dan perkuliahan minggu ke-8, minggu ke-9, minggu ke-10, minggu ke-11, minggu ke-12 untuk kelompok 6 sampai dengan kelompok 10 (berurutan).

#### E. KRITERIA PENILAIAN

- Bobot penilaian untuk Evaluasi ini adalah **20% ( Nilai Maks. 90 point )**, dengan pembagian sebagai berikut:
  - ~ Teknik Presentasi ( Individu ) = 50%
  - ~ Substansi Materi = 40%
  - ~ Diskusi = 10%

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Sedang	Agak Kurang	Kurang	Sangat Kurang
Nilai	86 – 90	81 – 85	76 – 80	71 – 75	61 – 70	51 – 60	0 – 50
Teknik Presentasi ( 50% )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presenter <b>bersuara lantang</b> (keras) yang terdengar oleh seluruh peserta</li> <li>• Presenter <b>bersikap lugas, rileks, dan mampu</b> menguasai panggung</li> <li>• Presenter <b>lebih sering</b> menghadap <b>peserta</b></li> <li>• Presenter <b>mampu</b> menggugah/mengajak peserta untuk ikut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presenter <b>bersuara lantang</b> (keras) yang terdengar oleh seluruh peserta</li> <li>• Presenter <b>bersikap lugas, rileks, dan mampu</b> menguasai panggung</li> <li>• Presenter <b>lebih sering</b> menghadap <b>peserta</b></li> <li>• Presenter <b>cukup kurang mampu</b> menggugah/ mengajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presenter <b>bersuara cukup lantang</b> (cukup keras) yang terdengar oleh seluruh peserta</li> <li>• Presenter <b>bersikap cukup lugas dan cukup mampu</b> menguasai panggung</li> <li>• Presenter <b>cukup sering</b> menghadap <b>peserta</b></li> <li>• Presenter <b>kurang/tidak mampu</b> menggugah/ mengajak peserta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presenter <b>bersuara cukup lantang</b> (cukup keras) dan terdengar oleh sebagian besar peserta</li> <li>• Presenter <b>bersikap kaku, dan kurang mampu</b> menguasai panggung</li> <li>• Presenter <b>agak sering</b> menghadap <b>monitor/ layar</b></li> <li>• Presenter <b>kurang/tidak</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presenter <b>bersuara kurang lantang</b> (kurang keras) dan cukup terdengar oleh sebagian peserta</li> <li>• Presenter <b>bersikap kaku dan kurang mampu</b> menguasai panggung</li> <li>• Presenter <b>cukup sering</b> menghadap <b>monitor/ layar</b></li> <li>• Presenter <b>tidak mampu</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presenter <b>bersuara kurang lantang</b> (kurang keras) dan kurang terdengar oleh sebagian peserta</li> <li>• Presenter <b>bersikap kaku dan tidak mampu</b> menguasai panggung</li> <li>• Presenter <b>sering</b> menghadap <b>monitor/ layar</b></li> <li>• Presenter <b>tidak mampu</b> menggugah/ mengajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presenter <b>bersuara kurang lantang</b> (kurang keras) dan kurang terdengar oleh sebagian besar peserta</li> <li>• Presenter <b>bersikap kaku dan kurang mampu</b> menguasai panggung</li> <li>• Presenter <b>selalu</b> menghadap <b>monitor/ layar</b></li> <li>• Presenter <b>tidak mampu</b> menggugah/ mengajak</li> </ul>

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Sedang	Agak Kurang	Kurang	Sangat Kurang
Nilai	86 – 90	81 – 85	76 – 80	71 – 75	61 – 70	51 – 60	0 – 50
Substansi Materi ( 40% )	<ul style="list-style-type: none"> <li>dalam pembahasan materi</li> <li><b>&gt; 80% peserta</b> mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>peserta untuk ikut dalam pembahasan materi</li> <li><b>&gt; 70% peserta</b> mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>untuk ikut dalam pembahasan materi</li> <li><b>&gt; 60% peserta</b> mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>mampu</b> menggugah/ mengajak peserta untuk ikut dalam pembahasan materi</li> <li><b>&gt; 50% peserta</b> mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menggugah/ mengajak peserta untuk ikut dalam pembahasan materi</li> <li><b>&lt; 50% peserta</b> mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>peserta untuk ikut dalam pembahasan materi</li> <li><b>&lt; 50% peserta</b> mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>peserta untuk ikut dalam pembahasan materi</li> <li><b>Peserta kurang/sedikit</b> yang mendengarkan dan memperhatikan materi dari presenter</li> </ul>
Nilai	86 – 90	81 – 85	76 – 80	71 – 75	61 – 70	51 – 60	0 – 50
Diskusi ( 10% )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>mampu</b> menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter</li> <li>Isi materi mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi <b>sesuai</b> topik pembahasan</li> <li>Isi materi terlihat <b>jelas</b> dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>mampu</b> menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter</li> <li>Isi materi mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi <b>kurang sesuai</b> topik pembahasan</li> <li>Isi materi terlihat <b>jelas</b> dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>mampu</b> menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter</li> <li>Isi materi <b>kurang</b> mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi <b>kurang sesuai</b> topik pembahasan</li> <li>Isi materi terlihat <b>cukup jelas</b> dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>kurang mampu</b> menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter</li> <li>Isi materi <b>kurang</b> mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi <b>kurang sesuai</b> topik pembahasan</li> <li>Isi materi terlihat <b>cukup jelas</b> dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>kurang mampu</b> menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter</li> <li>Isi materi <b>tidak</b> mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi <b>kurang sesuai</b> topik pembahasan</li> <li>Isi materi terlihat <b>cukup jelas</b> dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>kurang mampu</b> menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter</li> <li>Isi materi <b>tidak</b> mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi <b>kurang/tidak sesuai</b> topik pembahasan</li> <li>Isi materi terlihat <b>kurang</b> dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>tidak mampu</b> menggugah peserta untuk melihat materi dan presenter</li> <li>Isi materi <b>tidak</b> mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi <b>tidak sesuai</b> topik pembahasan</li> <li>Isi materi terlihat <b>kurang/tidak jelas</b> dari peserta paling belakang (ukuran font sesuai)</li> </ul>
Nilai	86 – 90	81 – 85	76 – 80	71 – 75	61 – 70	51 – 60	0 – 50
Diskusi ( 10% )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter mampu menjawab <b>seluruh</b> pertanyaan dengan tepat</li> <li>Argumentasi <b>tepat</b></li> <li>Argumentasi disertai dengan <b>fakta dan/atau contoh</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter mampu menjawab <b>seluruh</b> pertanyaan dengan tepat</li> <li>Argumentasi <b>tepat</b></li> <li>Argumentasi <b>kurang</b> disertai dengan <b>fakta dan/atau contoh</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter mampu menjawab <b>sebagian besar</b> pertanyaan dengan tepat</li> <li>Argumentasi <b>tepat</b></li> <li>Argumentasi <b>kurang</b> disertai dengan <b>fakta dan/atau contoh</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter mampu menjawab <b>sebagian besar</b> pertanyaan dengan tepat</li> <li>Argumentasi <b>kurang tepat</b></li> <li>Argumentasi <b>kurang/tidak</b> disertai dengan <b>fakta dan/atau contoh</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter mampu menjawab <b>sebagian besar</b> pertanyaan dengan tepat</li> <li>Argumentasi <b>kurang tepat</b></li> <li>Argumentasi <b>tidak</b> disertai dengan <b>fakta dan/atau contoh</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter mampu menjawab <b>sebagian kecil</b> pertanyaan dengan tepat</li> <li>Argumentasi <b>kurang tepat</b></li> <li>Argumentasi <b>tidak</b> disertai dengan <b>fakta dan/atau contoh</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter mampu menjawab <b>sebagian kecil</b> pertanyaan dengan tepat</li> <li>Argumentasi <b>tidak tepat</b></li> <li>Argumentasi <b>tidak</b> disertai dengan <b>fakta dan/atau contoh</b></li> </ul>

- Keaktifan dalam diskusi (khusus peserta mahasiswa yang bertanya) akan diberikan **Nilai Keaktifan** untuk menambah nilai akhir evaluasi I dengan ketentuan sebagai berikut:  
~ Pertanyaan sesuai dengan materi yang dibahas = 1,5 point

~ Pertanyaan kurang/tidak sesuai dengan materi yang dibahas = 0,5 point

**Ketentuan** : *Setiap mahasiswa diberikan 1 kali kesempatan bertanya dalam setiap pertemuan pembahasan materi perkuliahan (presentasi kelompok), kecuali jika yang bertanya sedikit, mahasiswa yang sama bisa diberi kesempatan untuk bertanya sekali lagi dengan tambahan 0,5 point.*

## EVALUASI II

### QUIS 1

#### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 2 ini adalah:

- CPL** :
1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
  2. Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota
- CPMK** :
1. Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah
  2. Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah
  3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah
  4. Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional

#### B. TUJUAN EVALUASI

Evaluasi ini berbentuk **UJIAN TULIS** dengan materi minggu pertemuan ke-2 sampai dengan minggu pertemuan ke-7. Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teori dan konsep-konsep pengembangan wilayah berbasis ekonomi, konsep pengembangan wilayah berdasarkan pendekatan daya dukung & daya tampung, serta konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan pengurangan risiko bencana & perubahan iklim.
- Menilai tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar terkait teori dan konsep-konsep pengembangan wilayah berbasis ekonomi, konsep pengembangan wilayah berdasarkan pendekatan daya dukung & daya tampung, serta konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan pengurangan risiko bencana & perubahan iklim, serta pemanfaatannya untuk penyusunan penataan ruang pada ranah keilmuan perencanaan wilayah.

#### C. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi meliputi materi perkuliahan minggu pertemuan ke-2 sampai ke-6, yaitu sebagai berikut:

- Konsep pengembangan wilayah berbasis ekonomi, melalui konsep *Growth Pole* dan Konsep Agropolitan
- Konsep pengembangan wilayah berbasis ekonomi, melalui konsep *OVOP* dan konsep *LED*.
- Konsep pengembangan wilayah berbasis ekonomi, melalui konsep keunggulan *comparative* dan *competitive*
- Konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan daya dukung dan daya tampung wilayah

- Konsep pengembangan wilayah melalui pertimbangan pengurangan risiko bencana banjir dan bencana geologis
- Konsep pengembangan wilayah melalui pertimbangan pengurangan risiko perubahan iklim (kekeringan, *bushfire*, *sea level rise*)

#### **D. PELAKSANAAN EVALUASI**

- Evaluasi bersifat Individu.
- Evaluasi dilaksanakan pada minggu pertemuan ke-7.
- Evaluasi berupa **Ujian Tulis / Quis Online**.
- Evaluasi ini dilaksanakan di ruang kelas secara online menggunakan perangkat keras komputer, melalui laman myITS Classroom dengan menggunakan aplikasi **Safe Exam Browser (SEB)**.

#### **E. KRITERIA PENILAIAN**

- Bobot penilaian evaluasi **20%**.

## EVALUASI III

### QUIS 2

#### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 3 ini adalah:

- CPL** :
1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
  2. Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota
- CPMK** :
1. Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah
  2. Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah
  3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah
  4. Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional

#### B. TUJUAN EVALUASI

Evaluasi ini berbentuk **UJIAN TULIS** dengan materi perkuliahan minggu pertemuan ke-8 sampai dengan minggu pertemuan ke-12. Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teori dan konsep-konsep pengembangan wilayah berbasis pedesaan, konsep pengembangan wilayah melalui keterkaitan antar wilayah (*Mega Urban, Peri-Urban, Poly-Urban Regions, Network Strategy*), konsep pengembangan wilayah berdasarkan pendekatan isu globalisasi, serta konsep kebijakan pengembangan wilayah yang ada di Indonesia.
- Menilai tingkat keberhasilan penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar terkait teori dan konsep-konsep berbasis pedesaan, konsep pengembangan wilayah melalui keterkaitan antar wilayah (*Mega Urban, Peri-Urban, Poly-Urban Regions, Network Strategy*), konsep pengembangan wilayah berdasarkan pendekatan isu globalisasi (MEA 2015, SDG's, KTT Rio+20), dan pemanfaatannya untuk penyusunan penataan ruang pada ranah keilmuan perencanaan wilayah, serta konsep kebijakan pengembangan wilayah yang ada di Indonesia.

#### C. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi meliputi materi perkuliahan minggu pertemuan ke-8 sampai ke-12, yaitu sebagai berikut:

- Konsep pengembangan wilayah berbasis pedesaan
- Konsep pengembangan wilayah melalui keterkaitan antar wilayah (*Mega Urban, Peri-Urban, Poly-Urban Regions, Network Strategy*).
- Konsep pengembangan wilayah berdasarkan pendekatan isu globalisasi (MEA 2015, SDG's, KTT Rio+20).



- Konsep kebijakan pengembangan wilayah di Indonesia dari masa ke masa
- Konsep kebijakan pengembangan wilayah yang ada di Indonesia, dalam skala nasional, wilayah, dan lokal (RTRW, RPJM, dan rencana-rencana sektoral)

#### **D. PELAKSANAAN EVALUASI**

- Evaluasi bersifat Individu.
- Evaluasi dilaksanakan pada minggu pertemuan ke-13.
- Evaluasi berupa **Ujian Tulis / Quis Online**.
- Evaluasi ini dilaksanakan di ruang kelas secara online menggunakan perangkat keras komputer, melalui laman myITS Classroom dengan menggunakan aplikasi **Safe Exam Browser (SEB)**.

#### **E. KRITERIA PENILAIAN**

- Bobot penilaian evaluasi **20%**.

## **EVALUASI IV CRITICAL REVIEW**

### **F. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 4 ini adalah:

- CPL** :
1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
  2. Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota
  3. Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek aspaspasial dan spasial
  4. Mampu menyusun konsep perencanaan dan arahan rencana melalui kajian masalah strategis dalam konteks kota, wilayah, pesisir dengan pemahaman masalah perencanaan melalui pengamatan dan pemanfaatan data fisik/spasial, sosial, ekonomi dan lingkungan
- CPMK** :
1. Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah
  2. Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah
  3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah
  4. Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional
  5. Mahasiswa mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan dalam perencanaan tata ruang wilayah
  6. Mahasiswa mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan tata ruang wilayah

### **G. TUJUAN EVALUASI**

Evaluasi ini berbentuk **TUGAS INDIVIDU** dimana setiap mahasiswa diminta untuk menyusun resensi/kritik terhadap makalah/paper/jurnal yang terkait dengan pembahasan materi-materi perkuliahan, yang berasal dari Jurnal Nasional atau Internasional yang Terakreditasi. Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teori/konsep pengembangan wilayah
- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap berbagai isu-isu dan ragam persoalan terkait perencanaan wilayah
- Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam melakukan identifikasi pengaruh faktor-faktor pendorong konsep pengembangan wilayah
- Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan

- Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep perencanaan dalam perencanaan wilayah

#### H. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi meliputi outline pembahasan resensi sebagai berikut:

- Deskripsi (review) isu-isu pokok persoalan dalam pengembangan wilayah
- Teori/Konsep yang diterapkan
- Deskripsi (review) hasil identifikasi dan faktor-faktor yang berpengaruh
- Deskripsi (review) potensi dan permasalahan yang ditemukan
- Deskripsi (review) konsep perencanaan dan arahan rencana yang dikembangkan
- Lessons learned (Kesimpulan hasil review terhadap penerapan konsep untuk penyelesaian permasalahan pengembangan wilayah saat ini)

#### I. PELAKSANAAN EVALUASI

- Tugas dikerjakan secara individu.
- Makalah/paper/jurnal yang menjadi sumber referensi berasal dari Jurnal Nasional atau Jurnal Internasional yang Terakreditasi, dengan ketentuan waktu 3 tahun terakhir dari waktu terbit.
- Meresensi bukan menterjemahkan, tetapi membuat ringkasan/summary, dan mendeskripsikan hasil resensi/kritik dengan bahasa yang dikembangkan sendiri oleh peresensi. Dalam memberikan kritik terhadap makalah/jurnal/paper, wajib memahami teori/konsep yang akan dirensi.
- Mahasiswa disarankan untuk melakukan konsultasi/asistensi kepada dosen pengajar dalam pemilihan tema dan judul makalah/paper/jurnal.
- Tugas diketik dalam pada kertas A4 portrait (margin atas = 2 cm, bawah 1,5 cm, kiri 2 cm, dan kanan 2 cm), spasi 1,15 (spacing after = 0, before = 0) jumlah halaman maks. 3 lembar (tidak termasuk referensi makalah/paper/jurnal)
- Tugas dikumpulkan dalam bentuk *softcopy* dengan format **PDF**, dengan melampirkan sumber makalah/paper/jurnal yang menjadi referensi (**tidak melampirkan referensi** akan mendapatkan **nilai 0 – 50**)
- Tugas dikumpulkan pada **minggu pertemuan ke-15** secara online pada kelas myITS Classroom. File tugas diberikan nama dengan format NRP\_Nama Lengkap (contoh : 5015201001\_Dimas Nugroho).

#### J. KRITERIA PENILAIAN

- Bobot penilaian evaluasi **10%**.

## BOBOT DAN PENILAIAN CRITICAL REVIEW

BAB PEMBAHASAN	Nilai (Point) Critical Review					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
<b>Review Isu-Isu Pokok Persoalan</b>  ( 5% )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tepat</b> dalam merumuskan isu-isu pokok persoalan terhambatnya pengembangan wilayah</li> <li>• Isu-isu pokok <b>sesuai</b> dengan tema/topik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cukup tepat</b> dalam merumuskan isu-isu pokok persoalan terhambatnya pengembangan wilayah</li> <li>• Isu-isu pokok <b>sesuai</b> dengan tema/topik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cukup tepat</b> dalam merumuskan isu-isu pokok persoalan terhambatnya pengembangan wilayah</li> <li>• Isu-isu pokok <b>kurang sesuai</b> dengan tema/topik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kurang tepat</b> dalam merumuskan isu-isu pokok persoalan terhambatnya pengembangan wilayah</li> <li>• Isu-isu pokok <b>kurang sesuai</b> dengan tema/topik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kurang tepat</b> dalam merumuskan isu-isu pokok persoalan terhambatnya pengembangan wilayah</li> <li>• Isu-isu pokok <b>tidak sesuai</b> dengan tema/topik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kurang/Tidak tepat</b> dalam menampilkan isu-isu pokok persoalan terhambatnya pengembangan wilayah</li> <li>• Isu-isu pokok <b>tidak sesuai</b> dengan tema/topik</li> </ul>
<b>Hasil Identifikasi dan Faktor-Faktor yang berpengaruh</b>  ( 15% )	<b>Tepat dan kritis</b> dalam melakukan identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan <b>Sesuai</b> dengan teori/konsep	<b>Tepat dan kurang kritis</b> dalam melakukan identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan <b>Sesuai</b> dengan teori/konsep	<b>Tepat</b> dalam melakukan identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan masih <b>cukup sesuai</b> dengan teori/konsep	<b>Cukup tepat</b> dalam melakukan identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan masih <b>cukup sesuai</b> dengan teori/konsep	<b>Kurang tepat</b> dalam melakukan identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan masih <b>cukup sesuai</b> dengan teori/konsep	<b>Tidak tepat</b> dalam melakukan identifikasi faktor-faktor yang berpengaruh dan <b>kurang/tidak sesuai</b> dengan teori/konsep
<b>Potensi dan Permasalahan</b>  ( 5% )	<b>Tepat</b> dalam merumuskan potensi dan permasalahan dan <b>Sesuai</b> dengan topik/tema	<b>Cukup tepat</b> dalam merumuskan potensi dan permasalahan dan <b>sesuai</b> dengan topik/tema	<b>Cukup tepat</b> dalam merumuskan potensi dan permasalahan dan <b>kurang sesuai</b> dengan topik/tema	<b>Kurang tepat</b> dalam merumuskan potensi dan permasalahan dan <b>kurang sesuai</b> dengan topik/tema	<b>Kurang tepat</b> dalam merumuskan potensi dan permasalahan dan <b>tidak sesuai</b> dengan topik/tema	<b>Tidak tepat</b> dalam merumuskan potensi dan permasalahan dan <b>tidak sesuai</b> dengan topik/tema
<b>Konsep Perencanaan dan Arahan Rencana</b>  ( 25% )	<b>Tepat dan sangat kritis</b> dalam memberikan kritik terhadap penerapan/ perumusan arahan rencana (kesesuaian dengan teori/konsep pengembangan wilayah)	<b>Tepat dan kritis</b> dalam memberikan kritik terhadap penerapan/perumusan arahan rencana (kesesuaian dengan teori/konsep pengembangan wilayah)	<b>Tepat dan kurang kritis</b> dalam memberikan kritik terhadap penerapan/ perumusan arahan rencana (kesesuaian dengan teori/konsep pengembangan wilayah)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tepat</b> dalam memberikan kritik terhadap penerapan/ perumusan arahan rencana (kesesuaian dengan teori/konsep pengembangan wilayah)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kurang tepat</b> dalam memberikan kritik terhadap penerapan/ perumusan arahan rencana (kesesuaian dengan teori/konsep pengembangan wilayah)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tidak tepat</b> dalam memberikan kritik terhadap penerapan/ perumusan arahan rencana (kesesuaian dengan teori/konsep pengembangan wilayah)</li> </ul>
<b>Lesson Learned ( Kesimpulan hasil Review )</b>  ( 15% )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas kesimpulan yang <b>tepat dan komprehensif</b></li> <li>• Narasi kesimpulan bersifat <b>sangat solutif</b> masih dapat dikembangkan pada wilayah di Indonesia saat ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas kesimpulan yang <b>tepat dan komprehensif</b></li> <li>• Narasi kesimpulan bersifat <b>cukup solutif</b> masih dapat dikembangkan pada wilayah di Indonesia saat ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas kesimpulan yang <b>cukup tepat dan cukup komprehensif</b></li> <li>• Narasi kesimpulan bersifat <b>kurang solutif</b> dapat dikembangkan pada wilayah di Indonesia saat ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas kesimpulan yang <b>cukup tepat</b></li> <li>• Narasi kesimpulan bersifat <b>tidak solutif</b> untuk dapat dikembangkan pada wilayah di Indonesia saat ini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas kesimpulan yang <b>kurang tepat</b></li> <li>• <b>Tidak disertai</b> narasi yang solutif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas kesimpulan yang <b>tidak tepat</b></li> <li>• <b>Tidak disertai</b> narasi yang solutif</li> </ul>

BAB PEMBAHASAN	Nilai (Point) Critical Review					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
Kualitas Sumber Referensi ( 20% )	Paper/jurnal <b>Internasional</b> terakreditasi <b>Q1</b> dan <b>Q2</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paper/jurnal <b>Internasional</b> terakreditasi <b>Q3</b> dan <b>Q4</b>, atau</li> <li>• Paper/jurnal <b>Nasional</b> terakreditasi S1 dan S2 (S=Sinta)</li> </ul>	Paper/jurnal <b>Nasional</b> terakreditasi S3 dan S4 (S=Sinta)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paper/jurnal <b>Nasional</b> terakreditasi S5 dan S6 (S=Sinta)</li> </ul>	Paper/jurnal <b>Internasional</b> tidak terakreditasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Paper/jurnal <b>Nasional</b> tidak terakreditasi</li> </ul>
Kualitas Penulisan ( 15% )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan dengan menggunakan <b>bahasa sendiri</b> (tidak sama dengan sumber referensi)</li> <li>• Penulisan <b>rapi/teratur</b> dan <b>jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan dengan menggunakan <b>bahasa sendiri</b> (tidak sama dengan sumber referensi)</li> <li>• Penulisan <b>kurang rapi/teratur</b> dan <b>cukup jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan dengan menggunakan <b>bahasa sendiri</b> (tidak sama dengan sumber referensi)</li> <li>• Penulisan <b>kurang rapi/teratur</b> dan <b>tidak jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan dengan menggunakan <b>bahasa yang sama</b> dengan sumber referensi</li> <li>• Penulisan <b>kurang/tidak rapi/teratur</b> dan <b>tidak jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan dengan menggunakan <b>bahasa yang sama</b> dengan sumber referensi</li> <li>• Penulisan <b>tidak rapi/teratur</b> dan <b>tidak jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan dengan menggunakan <b>bahasa yang sama</b> dengan sumber referensi</li> <li>• Penulisan <b>tidak rapi/teratur</b> dan <b>tidak jelas</b></li> </ul>

## **EVALUASI V TUGAS STUDI KASUS (PRESENTASI DAN LAPORAN)**

### **A. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

CPL dan CPMK yang dibebankan dari evaluasi 5 ini adalah:

- CPL** :
1. Mampu memahami konsep teoritis perencanaan wilayah dan kota dalam aspek studi perkotaan, studi kewilayahan, studi pesisir, ilmu keruangan, ilmu perencanaan, ilmu data, perancangan lingkungan binaan, sistem infrastruktur dan transportasi, manajemen lingkungan, sistem sosial, ekonomi, studi manajemen, dan penelitian/proyek
  2. Mampu memahami metode-metode perencanaan keruangan dan non keruangan dalam pengambilan keputusan di bidang perencanaan wilayah dan kota
  3. Mampu menganalisis potensi dan permasalahan konteks keruangan maupun non keruangan kota, wilayah, dan pesisir melalui analisis keterkaitan aspek-aspek spasial dan spasial
  4. Mampu menyusun konsep perencanaan dan arahan rencana melalui kajian masalah strategis dalam konteks kota, wilayah, pesisir dengan pemahaman masalah perencanaan melalui pengamatan dan pemanfaatan data fisik/spasial, sosial, ekonomi dan lingkungan
- CPMK** :
1. Mahasiswa mampu memahami berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah yang dapat diterapkan dalam perencanaan tata ruang wilayah
  2. Mahasiswa mampu memahami metode pendekatan perencanaan dari berbagai teori dan konsep pengembangan wilayah
  3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan pengaruh faktor-faktor ekonomi wilayah, daya dukung lingkungan, lokasi dan keruangan, sosial-budaya, dan teknologi terhadap pengembangan wilayah
  4. Mahasiswa mampu menjelaskan ragam persoalan terkait pengembangan wilayah, baik dalam skala lokal, regional, maupun nasional
  5. Mahasiswa mampu menganalisis potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan dalam perencanaan tata ruang wilayah
  6. Mahasiswa mampu menerapkan konsep perencanaan dan menyusun arahan rencana pada wilayah studi kasus dalam perencanaan tata ruang wilayah

### **B. TUJUAN EVALUASI**

Evaluasi ini berbentuk **TUGAS KELOMPOK** dimana mahasiswa diminta untuk membuat dokumen perencanaan pada wilayah studi kasus melalui penerapan teori dan/atau konsep pengembangan wilayah dan menyusun arahan berdasarkan potensi dan permasalahan yang ditemukan dari hasil identifikasi isu-isu persoalan wilayah, dalam bentuk laporan dan presentasi. Tujuan dari Evaluasi ini adalah:

- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap penerapan teori dan/atau konsep pengembangan wilayah
- Menilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap berbagai isu-isu dan ragam persoalan terkait perencanaan wilayah pada wilayah studi kasus

- Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam melakukan identifikasi pengaruh faktor-faktor pendorong konsep pengembangan wilayah pada wilayah studi kasus
- Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam konteks keruangan dan non keruangan pada wilayah studi kasus
- Menilai tingkat kemampuan mahasiswa dalam menerapkan konsep perencanaan dalam perencanaan wilayah pada wilayah studi kasus

### C. SUBSTANSI EVALUASI

Substansi evaluasi meliputi:

- Setiap kelompok wajib memilih salah satu topik atau tema berikut ini yang berkaitan dengan materi perkuliahan:
  1. Konsep pengembangan wilayah dengan penerapan konsep Growth Pole
  2. Konsep pengembangan wilayah dengan penerapan konsep Agropolitan
  3. Konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan keterkaitan antar wilayah ((*Mega Urban, Peri-Urban, Poly-Urban Regions, Network Strategy*))
  4. Konsep pengembangan pedesaan melalui OVOP
  5. Konsep pengembangan pedesaan melalui LED
  6. Konsep pengembangan pedesaan melalui pendekatan Urban-Rural Linkage
  7. Konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan daya dukung dan daya tampung lingkungan
  8. Konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan pengurangan risiko terhadap bencana (banjir, geologis)
  9. Konsep pengembangan wilayah melalui pendekatan pengurangan risiko perubahan iklim
- Setiap kelompok tidak diperbolehkan untuk memilih topik atau tema yang sama antar kelompok (berdasarkan pilihan di atas)
- Setiap kelompok diwajibkan melakukan asistensi awal kepada dosen pembimbing dalam pemilihan lokasi wilayah studi kasus, penentuan isu-isu pokok persoalan, dan pemilihan penerapan konsep (kesesuaian isu pokok persoalan dengan topik atau tema yang dipilih).

### D. PELAKSANAAN EVALUASI

- Tugas dikerjakan secara Berkelompok
- Tugas ini dapat mulai dikerjakan pada perkuliahan minggu pertemuan ke-10.
- Tiap kelas terdiri dari 6 (enam) kelompok, atau disesuaikan dengan jumlah mahasiswa yang ada dikelas (1 kelompok terdiri dari 6-7 mahasiswa)
- Tugas ini dibuat dalam bentuk dokumen laporan dan dipresentasikan kepada masing-masing dosen pembimbing.
- Setiap kelompok diminta menyediakan Bahan Presentasi dalam format power point (PPT).dan akan ditampilkan dalam bentuk Video Presentasi.
- Bagi kelompok yang melakukan kecurangan atau melakukan duplikasi tugas dokumen laporan hasil pekerjaan orang lain, akan diberikan sanksi pengurangan nilai dan/atau pemberian nilai 0.

### E. MATERI TUGAS

- Laporan harus memuat **template** penulisan sebagai berikut:
  1. Cover (judul, nama lengkap anggota kelompok + NRP), kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar

2. BAB 1 Pendahuluan : memuat latar belakang isu-isu pokok persoalan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, dan ruang lingkup wilayah & substansi, serta manfaat
  3. BAB 2 Tinjauan Pustaka : memuat kajian literatur dari konsep materi yang akan digunakan/diterapkan
  4. BAB 3 Gambaran Umum : memuat gambaran wilayah studi kasus, termasuk terkait data eksistng pada isu-isu pokok persoalan, dan data-data pendukung
  5. BAB 4 Pembahasan : memuat hasil pengolahan data, identifikasi faktor-faktor pendorong, potensi dan permasalahan yang ditemukan, serta penerapan konsep dan arahan rencana
  6. BAB 5 Kesimpulan : memuat jawaban atas rumusan permasalahan yang diangkat (atas dasar analisis hasil arahan rencana)
  7. Daftar pustaka
  8. Lampiran (jika ada)
- Laporan harus dibuat dengan ketentuan format kertas A4 (potrait), spasi 1.15, margin atas 2.5 cm, margin kiri 2,5 cm, margin kanan 2 cm, dan margin bawah 1,5 cm.
  - Video Presentasi dibuat dalam kelas dengan tampilan terlihat tubuh presenter seluruhnya dan materi yang dipaparkan pada layar monitor/LCD.
  - Seluruh mahasiswa anggota kelompok harus terlibat sebagai presenter dalam Video Presentasi.

#### **F. PENGUMPULAN TUGAS**

- Pengumpulan tugas studi kasus berupa dokumen laporan dan video presentasi dikumpulkan pada minggu pertemuan ke-16.
- File dokumen laporan yang dikumpulkan berupa file data **softcopy** berformat **PDF**, dan khusus untuk video presentasi berformat file **video**.
- Tugas studi kasus (laporan dan video) dikumpulkan (upload) pada laman myITS Classroom. File Laporan harus berukuran maks. 100 mb. File Video Presentasi harus berukuran maks. 100 mb, dengan durasi video maks. 20 menit.
- Video Presentasi dengan ukuran asli (kualitas HD) dapat diupload pada kanal Youtube (link dapat diserahkan kepada dosen pembimbing masing-masing kelompok)
- File tugas diberikan nama dengan format: Kelompok\_Topik/Judul (contoh: Kelompok 1\_Topik Agropolitan).
- Segala keterlambatan dalam pengumpulan tugas akan mengalami pengurangan penilaian akhir evaluasi.

#### **G. KRITERIA PENILAIAN**

Bobot penilaian untuk evaluasi ini adalah **30%**, yang terdiri dari 4 (empat) penilaian, yaitu :

- Nilai Progress (pertemuan ke-14) memiliki bobot 2,5%
- Nilai Progress (pertemuan ke-15) memiliki bobot 2,5%
- Nilai Dokumen Laporan memiliki bobot 15%
- Nilai Video Teknik Presentasi (Performa Individu) memiliki bobot 10%



## BOBOT DAN PENILAIAN PROGRESS

PERTEMUAN KE-	Nilai (Point) Asistensi Progress					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
Minggu ke-14	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tepat</b> dalam menentukan lokasi (peta) wilayah (administrasi) studi kasus</li> <li>• <b>Tepat</b> dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus</li> <li>• <b>Tepat</b> dalam menyesuaikan dengan tema/topik teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang dipilih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tepat</b> dalam menentukan lokasi (peta) wilayah (administrasi) studi kasus</li> <li>• <b>Tepat</b> dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus</li> <li>• <b>Kurang Tepat</b> dalam menyesuaikan dengan tema/topik teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang dipilih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tepat</b> dalam memilih lokasi (peta) wilayah (administrasi) studi kasus</li> <li>• <b>Kurang Tepat</b> dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus</li> <li>• <b>Kurang Tepat</b> dalam menyesuaikan dengan tema/topik teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang dipilih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tepat</b> dalam memilih lokasi (peta) wilayah (administrasi) studi kasus</li> <li>• <b>Kurang Tepat</b> dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus</li> <li>• <b>Tidak Tepat</b> dalam menyesuaikan dengan tema/topik teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang dipilih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tepat</b> dalam memilih lokasi (peta) wilayah (administrasi) studi kasus</li> <li>• <b>Tidak Tepat</b> dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus</li> <li>• <b>Tidak Tepat</b> dalam menyesuaikan dengan tema/topik teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang dipilih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tidak Tepat</b> dalam memilih lokasi (peta) wilayah (administrasi) studi kasus</li> <li>• <b>Tidak Tepat</b> dalam menemukan isu-isu persoalan pengembangan wilayah studi kasus</li> <li>• <b>Tidak Tepat</b> dalam menyesuaikan dengan tema/topik teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang dipilih</li> </ul>
Minggu ke-15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tepat</b> dalam melakukan identifikasi penentuan faktor-faktor pendorong pengembangan wilayah</li> <li>• <b>Tepat</b> dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam wilayah studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tepat</b> dalam melakukan identifikasi penentuan faktor-faktor pendorong pengembangan wilayah</li> <li>• <b>Cukup Tepat</b> dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam wilayah studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tepat</b> dalam melakukan identifikasi penentuan faktor-faktor pendorong pengembangan wilayah</li> <li>• <b>Kurang Tepat</b> dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam wilayah studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Cukup/Kurang Tepat</b> dalam melakukan identifikasi penentuan faktor-faktor pendorong pengembangan wilayah</li> <li>• <b>Kurang Tepat</b> dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam wilayah studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kurang Tepat</b> dalam melakukan identifikasi penentuan faktor-faktor pendorong pengembangan wilayah</li> <li>• <b>Tidak Tepat</b> dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam wilayah studi kasus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kurang/Tidak Tepat</b> dalam melakukan identifikasi penentuan faktor-faktor pendorong pengembangan wilayah</li> <li>• <b>Tidak Tepat</b> dalam menemukan potensi dan permasalahan dalam wilayah studi kasus</li> </ul>

## BOBOT DAN PENILAIAN LAPORAN

BAB PEMBAHASAN	Nilai (Point) Laporan					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
Pendahuluan ( 10% )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan <b>latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi)</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan <b>latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi)</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan <b>latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan substansi)</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat sub Bab yang <b>kurang lengkap</b> dari latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat sub Bab yang <b>kurang lengkap</b> dari latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat sub Bab yang <b>kurang lengkap</b> dari latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, dan ruang lingkup (wilayah dan</li> </ul>

BAB PEMBAHASAN	Nilai (Point) Laporan					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang, <b>tepat</b> menjelaskan isu-isu pokok persoalan wilayah belum berkembang, dan <b>terdapat bukti dan fakta empiris</b></li> <li>Rumusan permasalahan <b>menampilkan pertanyaan</b> mengenai arahan pengembangan wilayah</li> <li>Tujuan <b>sesuai</b> (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan)</li> <li>Sasaran <b>jelas dan berurutan</b> (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan)</li> <li>Manfaat <b>sesuai</b></li> <li>Terdapat <b>peta</b> ruang lingkup wilayah</li> <li><b>Terdapat</b> penjelasan substansi materi yang dibahas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang, <b>tepat</b> menjelaskan isu-isu pokok persoalan wilayah belum berkembang, namun <b>kurang terdapat bukti dan fakta empiris</b></li> <li>Rumusan permasalahan <b>menampilkan pertanyaan</b> mengenai arahan pengembangan wilayah</li> <li>Tujuan <b>sesuai</b> (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan)</li> <li>Sasaran <b>jelas dan berurutan</b> (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan)</li> <li>Manfaat <b>sesuai</b></li> <li>Terdapat <b>peta</b> ruang lingkup wilayah</li> <li><b>Terdapat</b> penjelasan substansi materi yang dibahas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang <b>kurang</b> menjelaskan isu-isu pokok persoalan wilayah belum berkembang, dan <b>kurang terdapat bukti dan fakta empiris</b></li> <li>Rumusan permasalahan <b>menampilkan pertanyaan</b> mengenai arahan pengembangan wilayah</li> <li>Tujuan <b>sesuai</b> (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan)</li> <li>Sasaran <b>jelas dan berurutan</b> (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan)</li> <li>Manfaat <b>sesuai</b></li> <li>Terdapat <b>peta</b> ruang lingkup wilayah</li> <li><b>Terdapat</b> penjelasan substansi materi yang dibahas</li> </ul>	<p>(wilayah dan substansi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang <b>kurang</b> menjelaskan isu-isu pokok persoalan wilayah belum berkembang, dan <b>tidak terdapat bukti dan fakta empiris</b></li> <li>Rumusan permasalahan <b>menampilkan pertanyaan</b> mengenai arahan pengembangan wilayah</li> <li>Tujuan <b>sesuai</b> (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan)</li> <li>Sasaran <b>kurang jelas dan tidak berurutan</b> (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan)</li> <li>Manfaat <b>sesuai</b></li> <li>Terdapat <b>peta</b> ruang lingkup wilayah</li> <li><b>Terdapat</b> penjelasan substansi materi yang dibahas</li> </ul>	<p>(wilayah dan substansi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang <b>kurang</b> menjelaskan isu-isu pokok persoalan wilayah belum berkembang, dan <b>tidak terdapat bukti dan fakta empiris</b></li> <li>Rumusan permasalahan <b>kurang menampilkan pertanyaan</b> arahan pengembangan wilayah</li> <li>Tujuan <b>kurang sesuai</b> (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan)</li> <li>Sasaran <b>kurang jelas dan tidak berurutan</b> (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan)</li> <li>Manfaat <b>sesuai</b></li> <li>Terdapat <b>peta</b> ruang lingkup wilayah</li> <li><b>Terdapat</b> penjelasan substansi materi yang dibahas</li> </ul>	<p>substansi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang <b>tidak</b> menjelaskan isu-isu pokok persoalan wilayah belum berkembang, dan <b>tidak terdapat bukti dan fakta empiris</b></li> <li>Rumusan permasalahan <b>kurang/tidak menampilkan pertanyaan</b> mengenai arahan pengembangan wilayah</li> <li>Tujuan <b>kurang/tidak sesuai</b> (merupakan jawaban pertanyaan rumusan permasalahan)</li> <li>Sasaran <b>kurang/tidak jelas dan tidak berurutan</b> (merupakan tahapan (langkah-langkah) dalam mencapai tujuan)</li> <li>Manfaat <b>sesuai/kurang sesuai</b></li> <li><b>Tidak ada peta</b> ruang lingkup wilayah</li> <li><b>Tidak ada</b> penjelasan substansi materi yang dibahas</li> </ul>
Tinjauan Pustaka ( 10% )	Substansi tinjauan pustaka <b>lengkap</b> dengan menampilkan keseluruhan referensi terkait teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang akan diterapkan	Substansi tinjauan pustaka <b>kurang lengkap</b> , hanya menampilkan > <b>80%</b> keseluruhan referensi terkait teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang akan diterapkan	Substansi tinjauan pustaka <b>kurang lengkap</b> , hanya menampilkan > <b>60-80%</b> keseluruhan referensi terkait teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang akan diterapkan	Substansi tinjauan pustaka <b>kurang lengkap</b> , hanya menampilkan <b>50%</b> keseluruhan referensi terkait teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang akan diterapkan	Substansi tinjauan pustaka <b>kurang lengkap dan kurang jelas</b> , hanya menampilkan < <b>50%</b> keseluruhan referensi terkait teori dan/atau konsep pengembangan wilayah yang akan diterapkan	<b>Tidak terdapat</b> Bab Substansi tinjauan pustaka

BAB PEMBAHASAN	Nilai (Point) Laporan					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50
<p><b>Gambaran Umum</b></p> <p>( 5% )</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat peta administrasi wilayah studi kasus dan <b>tersedia</b> narasinya</li> <li>• Terdapat data-data fakta pendukung isu pokok permasalahan</li> <li>• Data yang dibutuhkan untuk proses analisis ditampilkan dengan <b>jelas dan lengkap</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat peta administrasi wilayah studi kasus dan <b>tersedia</b> narasinya</li> <li>• Terdapat <b>sebagian besar</b> data-data fakta pendukung isu pokok permasalahan</li> <li>• Data yang dibutuhkan untuk proses analisis ditampilkan dengan <b>jelas dan cukup lengkap</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat peta administrasi wilayah studi kasus dan <b>tersedia</b> narasinya</li> <li>• Terdapat <b>sebagian besar</b> data-data fakta pendukung isu pokok permasalahan</li> <li>• Data yang dibutuhkan ditampilkan dengan <b>jelas dan kurang lengkap</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat/<b>tidak terdapat</b> peta administrasi wilayah studi kasus dan <b>tersedia</b> narasinya</li> <li>• Terdapat <b>sebagian</b> data-data fakta pendukung isu pokok permasalahan</li> <li>• Data yang dibutuhkan ditampilkan dengan <b>kurang jelas dan kurang lengkap</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat peta administrasi wilayah studi kasus, namun <b>tidak tersedia</b> narasinya</li> <li>• Terdapat <b>sebagian kecil</b> data-data fakta pendukung isu pokok permasalahan</li> <li>• Data yang dibutuhkan ditampilkan dengan <b>kurang jelas dan tidak lengkap</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Tidak terdapat</b> peta administrasi wilayah studi kasus, dan <b>tidak tersedia</b> narasinya</li> <li>• <b>Tidak terdapat</b> data-data fakta pendukung isu pokok permasalahan</li> <li>• Data yang dibutuhkan ditampilkan dengan <b>tidak jelas dan tidak lengkap</b></li> <li>• Teknik mengolah data dijelaskan <b>tidak tepat dan tidak detail.</b></li> </ul>
<p><b>Pembahasan (pengolahan data dan hasil identifikasi faktor pendorong, potensi dan permasalahan, serta arahan perencanaan dari penerapan konsep)</b></p> <p>( 60% )</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pengolahan data dan identifikasi faktor pendorong yang <b>tepat dan sesuai,</b></li> <li>• <b>Tepat</b> dalam merumuskan potensi dan permasalahan</li> <li>• <b>Tepat</b> dalam merumuskan arahan sesuai konsep penerapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pengolahan data dan identifikasi faktor pendorong yang <b>cukup tepat dan sesuai,</b></li> <li>• <b>Tepat</b> dalam merumuskan potensi dan permasalahan</li> <li>• <b>Cukup tepat</b> dalam merumuskan arahan sesuai konsep penerapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pengolahan data dan identifikasi faktor pendorong yang <b>cukup tepat dan cukup sesuai,</b></li> <li>• <b>Cukup tepat</b> dalam merumuskan potensi dan permasalahan</li> <li>• <b>Cukup tepat</b> dalam merumuskan arahan sesuai konsep penerapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pengolahan data dan identifikasi faktor pendorong yang <b>cukup tepat dan cukup sesuai,</b></li> <li>• <b>Cukup tepat</b> dalam merumuskan potensi dan permasalahan</li> <li>• <b>Kurang tepat</b> dalam merumuskan arahan sesuai konsep penerapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pengolahan data dan identifikasi faktor pendorong yang <b>kurang/tidak tepat dan kurang/tidak sesuai,</b></li> <li>• <b>Kurang tepat</b> dalam merumuskan potensi dan permasalahan</li> <li>• <b>Kurang tepat</b> dalam merumuskan arahan sesuai konsep penerapan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pengolahan data dan identifikasi faktor pendorong yang <b>kurang/tidak tepat dan kurang/tidak sesuai,</b></li> <li>• <b>Kurang/tidak tepat</b> dalam merumuskan potensi dan permasalahan</li> <li>• <b>Kurang/tidak tepat</b> dalam merumuskan arahan sesuai konsep penerapan</li> </ul>
<p><b>Kesimpulan</b></p> <p>( 5% )</p>	<p>Kualitas kesimpulan yang <b>tepat dan mampu menjawab</b> tujuan dan sasaran</p>	<p>Kualitas kesimpulan yang <b>tepat dan kurang mampu menjawab</b> tujuan dan sasaran</p>	<p>Kualitas kesimpulan yang <b>tepat dan tidak mampu menjawab</b> tujuan dan sasaran</p>	<p>Kualitas kesimpulan yang <b>kurang tepat dan kurang mampu menjawab</b> tujuan dan sasaran</p>	<p>Kualitas kesimpulan yang <b>kurang tepat dan tidak mampu menjawab</b> tujuan dan sasaran</p>	<p>Kualitas kesimpulan yang <b>tidak tepat dan tidak mampu menjawab</b> tujuan dan sasaran</p>
<p><b>Kerapian Penulisan</b></p> <p>( 10% )</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan <b>sesuai</b> template</li> <li>• Penulisan <b>rapi/teratur dan jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan <b>sesuai</b> template</li> <li>• Penulisan <b>kurang rapi/teratur dan cukup jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan <b>sesuai</b> template</li> <li>• Penulisan <b>kurang rapi/teratur dan tidak jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan <b>kurang sesuai</b> template</li> <li>• Penulisan <b>kurang/tidak rapi/teratur dan tidak jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan <b>tidak sesuai</b> template</li> <li>• Penulisan <b>tidak rapi/teratur dan tidak jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penulisan <b>tidak sesuai</b> template</li> <li>• Penulisan <b>tidak rapi/teratur dan tidak jelas</b></li> </ul>

BAB PEMBAHASAN	Nilai (Point) Laporan					
	91-100	81-90	71-80	61-70	51-60	0-50

Tidak mencantumkan Cover, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel & Daftar Gambar (jika ada), Daftar Pustaka, dan Lampiran (jika ada), akan mengurangi penilaian akhir sebesar 2 – 10 point.

### BOBOT DAN PENILAIAN VIDEO PRESENTASI

Dimensi	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Sedang	Agak Kurang	Kurang	Sangat Kurang
Nilai	91 – 100	81 – 90	76 – 80	71 – 75	61 – 70	51 – 60	0 – 50
Teknik Presentasi ( 75% )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter <b>bersuara lantang</b> (keras) dan <b>jelas</b></li> <li>Presenter <b>bersikap lugas, rileks, dan mampu</b> menguasai panggung</li> <li>Presenter <b>lebih sering</b> menghadap kamera</li> <li>Presenter <b>menguasai</b> materi pembahasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter <b>bersuara lantang</b> (keras) dan <b>jelas</b></li> <li>Presenter <b>bersikap lugas, dan cukup mampu</b> menguasai panggung</li> <li>Presenter <b>lebih sering</b> menghadap kamera</li> <li>Presenter <b>cukup menguasai</b> materi pembahasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter <b>bersuara cukup lantang</b> (cukup keras) dan <b>cukup jelas</b></li> <li>Presenter <b>bersikap cukup lugas dan cukup mampu</b> menguasai panggung</li> <li>Presenter <b>cukup sering</b> menghadap kamera</li> <li>Presenter <b>cukup/kurang menguasai</b> materi pembahasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter <b>bersuara cukup lantang</b> (cukup keras) dan <b>cukup jelas</b></li> <li>Presenter <b>bersikap kaku, dan cukup mampu</b> menguasai panggung</li> <li>Presenter <b>agak sering</b> menghadap monitor/ layar</li> <li>Presenter <b>kurang menguasai</b> materi pembahasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter <b>bersuara kurang lantang</b> (kurang keras) dan <b>kurang jelas</b></li> <li>Presenter <b>bersikap kaku, dan kurang mampu</b> menguasai panggung</li> <li>Presenter <b>agak sering</b> menghadap monitor/ layar</li> <li>Presenter <b>kurang/tidak menguasai</b> materi pembahasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter <b>bersuara kurang lantang</b> (kecil) dan <b>kurang jelas</b></li> <li>Presenter <b>bersikap kaku, dan tidak mampu</b> menguasai panggung</li> <li>Presenter <b>sering</b> menghadap monitor/ layar</li> <li>Presenter <b>tidak menguasai</b> materi pembahasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Presenter <b>bersuara tidak lantang</b> (kecil) dan <b>tidak jelas</b></li> <li>Presenter <b>bersikap kaku, dan tidak mampu</b> menguasai panggung</li> <li>Presenter <b>selalu</b> menghadap monitor/ layar</li> <li>Presenter <b>tidak menguasai</b> materi pembahasan</li> </ul>
Nilai	86 – 90	81 – 85	76 – 80	71 – 75	61 – 70	51 – 60	0 – 50
Materi ( 25% )	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>menarik</b> untuk dilihat</li> <li>Isi materi mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi terlihat <b>jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>menarik</b> untuk dilihat</li> <li>Isi materi mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi terlihat <b>jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>cukup menarik</b> untuk dilihat</li> <li>Isi materi <b>kurang</b> mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi terlihat <b>cukup jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>cukup menarik</b> untuk dilihat</li> <li>Isi materi <b>kurang</b> mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi terlihat <b>cukup jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>kurang menarik</b> untuk dilihat</li> <li>Isi materi <b>tidak</b> mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi terlihat <b>cukup jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>kurang menarik</b> untuk dilihat</li> <li>Isi materi <b>tidak</b> mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi terlihat <b>kurang jelas</b></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi materi <b>tidak menarik</b> untuk dilihat</li> <li>Isi materi <b>tidak</b> mengandung unsur tampilan <b>keaktivitas dan/atau keunikan</b> (gambar/foto/grafik)</li> <li>Isi materi terlihat <b>tidak jelas</b></li> </ul>